e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2023

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Sekecamatan Tabanan)

Ni Made Nia Maharani[(1)]
I Putu Deddy Samtika Putra[(2)]
I Wayan Budi Satrya [(3)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: niamaharani2720@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives play an important role in society where their job is to become capital institutions for people who need funding. This observation was carried out to analyze the relationship between understanding of accounting, work motivation, and understanding of the internal control system in improving the quality of financial reporting in cooperatives in Tabanan Regency. in this study used multiple regression analysis techniques to process the data. the results in the observation show that an increased understanding of accounting will have an impact on improving the quality of a financial report. motivation and an internal control system that is carried out optimally can also improve the quality of a financial report issued by a cooperative.

***Keywords**: accounting, motivation, control, quality financial reporting*

PENDAHULUAN

Akibat munculnya virus corona yang merebak di tahun 2020, banyak koperasi yang bermasalah, termasuk Koperasi 99 di Desa Delod Peken, Kabupaten Tabanan, sebagaimana dikutip radarbali.id (28/04/2022) Puluhan nasabah datang ke Polsek Tabanan melaporkan dana yang tak bisa dicairkan. Hal demikian terus terjadi akibat penipuan yang disengaja dari oknum pengurus koperasi, hingga saat ini pengurus koperasi 99 belum memiliki niatan melakukan pembayaran. Di sisi penagihan, terdapat perbedaan antara laporan kas dan tabungan dengan data kas dan tabungan aktual. Diketahui juga bahwa oknum direktur koperasi tersebut bersalah atas penggelapan dana dan manipulasi laporan keuangan koperasi. Juga, beberapa peminjam koperasi adalah pegawai publik atau pemerintah, meminjamkan tanpa jaminan atau jaminan. Bahkan, sampai terjadi kredit macet pada pinjaman para anggota DPRD Tabanan hingga keuangan koperasi ini kolaps karena terjadi penggelapan. Beberapa anggota dewan yang sudah dipinjamkan telah melakukan penggembalian dana. Namun dana tersebut masuk ke rekening pribadi pengurus koperasi 99. Selain itu, berdasarkan informasi petugas lapangan Dinas Pembinaan Koperasi (PPKL) Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Diskop

UMKM) yang bertugas di sub wilayah Tabanan, I Gusti Putu Sudika 06/01/2023 teridentifikasi permasalahan bahwa laporan keuangan tidak real atau dimanipulasi, laporan keuangan tidak pernah dibuat dan rapat tahunan (RAT) tidak diadakan.

Kasus di wilayah Tabanan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan kualitas koperasi. Kualitas laporan keuangan mengukur kemampuan penyajian laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang benar dan membantu para pemakai yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Indikator Kualitas Akuntansi Keuangan (IAI, 2021) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 yang dapat dimengerti, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan berkualitas tinggi adalah untuk memungkinkan anggota koperasi menilai kesehatan koperasi dan mengambil tindakan strategis untuk menghindari kebangkrutan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain: pemahaman akuntansi, motivasi kerja dan pengendalian intern.

Menurut (Mahmudi, 2019) Pemahaman akuntansi merupakan bentuk pengukuran kemampuan seseorang sejauh mana mereka mampu memahami struktur akuntansi yang benar mulai dari pencatatan transaksi hingga akhirnya menghasilkan sebuah laporan keungan. Dalam upaya menciptakan sebuah laporan keuangan dibutuhkan seseorang dengan kompetensi yang baik serta pemahaman yang luas mengenai proses akuntansi sesuai dengan prosedur serta pedoman yang berlaku.

Motivasi adalah merpakan sebuah hasrat atau dorongan yang seseorang miliki serta tumbuh dalam dirinya untuk bisa melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi menjadi alas an seseorang untuk mampu berkativitas dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya. Adanya motivasi kerja menyebabkan seseorang menjadi lebih bersemangat untuk menjalankan rutinitas pekerjaannya hingga menghasilkan hasil kerja terbaiknya.

Menurut (Sukrisno, 2008), sistem pengendalian intern merupkan rancangan yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai bentuk aktivitas yang berjalan dalam organisasinya. Pengendalian internal yang baik bisa menjadi alat untuk melindungi semua harta yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal menjadi sistem untuk memantau aktivitas peruahaan sudahkan memenuhi standard atauran atau tidak. Dengan diterapkan sistem ini dengan baik akan terbentuk sistem kerja yang sesuai dengan aturan sehingga meminimalisir terjadinya kemugkinan kesalahan saat bekerja. Pengendalian internal yang baik menjadi salah satu

petunjuk arah bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah lapora keuangan dengan tingkat kualitas yang baik.

Berdasarkan urain latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Kerja, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas LaporanKeuangan Pada Koperasi di Kecamatan Tabanan"**

KAJIAN PUSTAKA

Agency theory (Supriyono, 2018) merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu pelayanan dimana prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan optimalisasi keuntungan perusahaan sehingga beban termasuk beban pajak dapat diminimalisir menghindari pajak. Menurut (Harahap, 2015), laporan keuangan menjadi gambaran tentang keadaan keuangan didalam perusahaan dalam periode waktu tertentu. Menurut (Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2013), kualitas laporan keuangan terkait dengan neraca dan transaksi yang dilakukan dan dihitung oleh entitas pelapor. Menurut (Mahmudi, 2019) Pemahaman akuntansi merupakan bentuk pengukuran kemampuan seseorang sejauh mana mereka mampu memahami struktur akuntansi yang benar mulai dari pencatatan transaksi hingga akhirnya menghasilkan sebuah laporan keungan. Dalam upaya menciptakan sebuah laporan keuangan dibutuhkan seseorang dengan kompetensi yang baik serta pemahaman yang luas mengenai proses akuntansi sesuai dengan prosedur serta pedoman yang berlaku. Motivasi adalah merpakan sebuah hasrat atau dorongan yang seseorang miliki serta tumbuh dalam dirinya untuk bisa melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi menjadi alas an seseorang untuk mampu berkativitas dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya. Adanya motivasi kerja menyebabkan seseorang menjadi lebih bersemangat untuk menjalankan rutinitas pekerjaannya hingga menghasilkan hasil kerja terbaiknya. Menurut (Sukrisno, 2008), sistem pengendalian intern merupkan rancangan yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai bentuk aktivitas yang berjalan dalam organisasinya. Pengendalian internal yang baik bisa menjadi alat untuk melindungi semua harta yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal menjadi sistem untuk memantau aktivitas peruahaan sudahkan memenuhi standard atauran atau tidak. Dengan diterapkan sistem ini dengan baik akan terbentuk sistem kerja yang sesuai dengan aturan sehingga meminimalisir terjadinya kemugkinan kesalahan saat bekerja. Pengendalian internal yang baik menjadi salah satu petunjuk arah bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah lapora keuangan dengan tingkat kualitas yang baik.

1. (Wijayanti, 2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. (Miliani, 2022) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. (Holle, 2019) menyatakan bahwa peningkatan motivasi akan menyebabkan kualitas laporan keuangan juga mengalami peningkatan.

4. (Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa motivasi tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

5. (Firmansyah, 2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal bisa memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan.

6. (Pramesti, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal belum bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut (Mahmudi, 2019) Pemahaman akuntansi merupakan bentuk pengukuran kemampuan seseorang sejauh mana mereka mampu memahami struktur akuntansi yang benar mulai dari pencatatan transaksi hingga akhirnya menghasilkan sebuah laporan keungan. Dalam upaya menciptakan sebuah laporan keuangan dibutuhkan seseorang dengan kompetensi yang baik serta pemahaman yang luas mengenai proses akuntansi sesuai dengan prosedur serta pedoman yang berlaku.

H1 : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas LaporanKeuangan.

Motivasi adalah merpakan sebuah hasrat atau dorongan yang seseorang miliki serta tumbuh dalam dirinya untuk bisa melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi menjadi alas an seseorang untuk mampu berkativitas dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya. Adanya motivasi kerja menyebabkan seseorang menjadi lebih bersemangat untuk menjalankan rutinitas pekerjaannya hingga menghasilkan hasil kerja terbaiknya.

H2 : Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut (Sukrisno, 2008), sistem pengendalian intern merupkan rancangan yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai bentuk aktivitas yang berjalan dalam organisasinya. Pengendalian internal yang baik bisa menjadi alat untuk melindungi semua harta yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal menjadi sistem untuk memantau aktivitas peruahaan sudahkan memenuhi standard atauran atau tidak. Dengan diterapkan sistem ini dengan baik akan terbentuk sistem kerja yang sesuai dengan aturan sehingga meminimalisir terjadinya kemugkinan kesalahan saat bekerja. Pengendalian internal yang baik menjadi salah satu petunjuk arah bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah lapora keuangan dengan tingkat kualitas yang baik. .

H3 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas LaporanKeuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk kedalam penelitian kuantitatif yang dimana data penelitian akan didapat melalui hasil penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Koperasi di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Propinsi Bali. Populasi yang ikut dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam kecamatan Tabanan yang berjumlah 970 orang. Menggunakan metode *purposive* sampling dalam penetuan sampelnya didapatkan 117 orang dijadikan responden penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

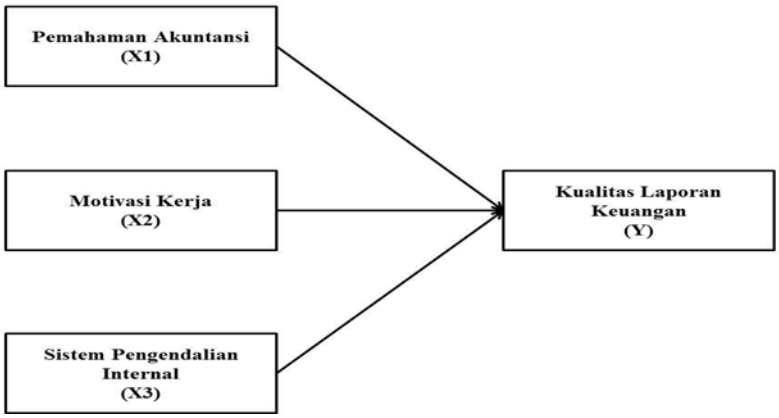

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Teknik analisis data dalam penelitian ini;

1. Uji Validitas dilakukan dengan tujuan memastikan data yang akan digunakan dalam penelitian ini akurat (valid) sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Uji Reliabilitas ditujukkan untuk memastikan data memiliki konsistemsi jawaban yang baik sehingga hasilnya tidak bias jika digunakan sebagai tolak ukur penelitian.

3. Analsis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan intepretasi mengani keadaan data yang ada dimana dalam ujian ini akan digambarkan mengani skor terendah, nilai maksimal, rata- rata, maupun std deviasi sebuah variabel penelitian.

4. Uji normalitas data ditujuan untuk memberikan bukti bahwa data pengamatan memiliki distribusi yang normal sehingga nilainya bisa dipercayai.

5. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat bahwa data pengamatan saat ini tidak memiliki gejala multikol yang dapat mengganggu hasil penelitian dengan pengukurannya menggunakan nilai *tolerance* dan VIF

6. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan data tidak mengalami gejala heteros yang dapat menggangu hasil pengamatan.

7. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$$

8. Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk memastikan besara pengaruh yang dapat diberikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
9. Uji F digunakan untuk melihat apakah secara bersama (simultan) keseluruhan varaibel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat dalam pengamatan ini
10. Uji t digunakan untuk menemukan jawaban dalam hipotesis penelitian ini, dimana uji ini akan menunjukkan hubungan secara individual antara variabel bebas terhadap varibel terikat yang diamati dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. "Hasil Analisis Statistik Deskriptif"

Variabel	N	"Minimum"	"Maximum"	"Mean"	"Std. Deviation"
Pemahaman Akuntansi	117	29	49	38.56	4.432
Motivasi Kerja	117	28	49	38.47	4.462
Sistem Pengendalian Internal	117	31	47	38.96	3.524
Kualitas Laporan Keuangan	117	24	39	31.32	2.846

Sumber : Data primer diolah, 2023 (Lampiran 5)

Hasil analisis statistik deskriptif memperjelas bahwa terdapat 117 variabel sampel yang valid untuk pemaham akuntansi (X1), motivasi kerja (X2), sistem pengendalian intern (X3) dan kualitas laporan keuangan lebih tinggi dari nilai standar. deviasi Ini berarti pemerataan data dalam keadaan baik.

Hasil uji validitas data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini akrat dimana hasil nilai koefisien korelasinya melebihi 0,30. Dari hasil uji reliabilitas ditemukan bahwa data memiliki nilai *alpha* yang berada diatas 0,60 sehingga data dikatakan reliabel. Penelitian ini juga menghasilkan data dengan distribusi yang normal dimana berdasarkan hasil uji normalitas ditemukan nilai signifikansi data diatas 0,05. Uji multikolonearitas dan heteroskedastisitas juga menunjukkan data dalam keadaan baik sehingga layak untuk dikaji lebih lanjut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Data

Variabel	*"Unstandardized Coefficients"*		*"Standardized Coefficients"*	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.421	1.393		3.891	.000
Pemahaman Akuntansi	.193	.087	.301	2.230	.028
Motivasi Kerja	.306	.086	.480	3.557	.001
Sistem Pengendalian Internal	.171	.039	.212	4.410	.000

R	.896
R Square	.803
Adjusted R Square	.798
Uji F	153.530
Sig. Model	.000

Sumber: Data primer diolah, 2023 (Lampiran 4)

Persamaan regresi penelitian: Y = 2,175 + 0,166x1 + 0,240x2 + 0,339x3.

Pengamatan ini memperoleh nilai Fhitung sebesar 153.380 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dimana menunjukkan bahwa variabel bebasnya secara keseluruhan memiliki hubungan simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya sehingga data dalam penelitian ini dikatakan layak dijadikan model penelitian.

Dari hasil uji determinasi ditemukan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas 79,8% terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari besaran nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,798.

1. H1 : Variabel pemahaman akuntansi (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikan0,028 < 0,05 terhadap kualitas laporan keuangan.

2. H2 : Variabel motivasi kerja (X2) membentuk hubungan positif signifikan dengan tingkat signifikansi data 0,001 < 0,05 terhadap kualitas laporan keuangan.

3. H3 : Variabel "sistem pengendalian internal" (X3) memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan pemahaman variabel akuntansi thitung (X1) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi parsial membentuk hubungan positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut (Mahmudi, 2019) Pemahaman akuntansi merupakan bentuk pengukuran kemampuan seseorang sejauh mana mereka mampu memahami struktur akuntansi yang benar mulai dari pencatatan transaksi hingga akhirnya menghasilkan sebuah laporan keungan. Dalam upaya menciptakan sebuah laporan keuangan dibutuhkan seseorang dengan kompetensi yang baik serta pemahaman yang luas mengenai proses akuntansi sesuai dengan prosedur serta pedoman yang berlaku.

Motivasi kerja secara signifikan terbukti mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Motivasi adalah merpakan sebuah hasrat atau dorongan yang seseorang miliki serta tumbuh

dalam dirinya untuk bisa melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi menjadi alas an seseorang untuk mampu berkativitas dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya. Adanya motivasi kerja menyebabkan seseorang menjadi lebih bersemangat untuk menjalankan rutinitas pekerjaannya hingga menghasilkan hasil kerja terbaiknya.

Variabel sistem pengendalian intern menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut (Sukrisno, 2008), sistem pengendalian intern merupkan rancangan yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai bentuk aktivitas yang berjalan dalam organisasinya. Pengendalian internal yang baik bisa menjadi alat untuk melindungi semua harta yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal menjadi sistem untuk memantau aktivitas peruahaan sudahkan memenuhi standard atauran atau tidak. Dengan diterapkan sistem ini dengan baik akan terbentuk sistem kerja yang sesuai dengan aturan sehingga meminimalisir terjadinya kemugkinan kesalahan saat bekerja. Pengendalian internal yang baik menjadi salah satu petunjuk arah bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah lapora keuangan dengan tingkat kualitas yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan apabila variabel pemahaman akuntansi (X1), motivasi kerja (X2), dan sistem pengendalian internal (X3) mengalami sebuah peningkatan. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas maka pengurus koperasi mengharapkan lebih memperhatikan pemahaman akuntansi, motivasi kerja dan pengendalian intern, karena penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi, motivasi kerja dan sistem pengendalian intern.

Daftar Pustaka

Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Firmansyah, I. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *LAND JOURNAL*.

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko, T. H. (2015). *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1-10 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Harmono. (2018). *Pengantar Akuntansi, cetakan ke 5*. Jakarta: Bumi Aksara. Holle, V. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerinahan Berbasis

Akrual, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Kuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*.

IAI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341: PertimbanganAuditor akan Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.* Jakarta: Salemba Empat.

____. (2021). *PSAK 2015 No. 1*. Retrieved from http://iaiglobal.or.id/v03/standar- akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan

Mahmudi. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: STIM YPKN.

Miliani, N. K. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar. *JURNAL KHARISMA.*

Pramesti, I. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Widyagama National Conference onEconomics and Business*.

Radarbali. (2021). Retrieved from https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/19/10/2021/tak-bisa-cairkan-dana-milik-nasabah-ksp-99-tabanan-dilaporkan/.

Rahmawati, M. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknology Informasi, Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research*.

Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: kencana.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2018). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta: Bandung.

Sukrisno. (2008). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik* (Ketiga, Jilid Pertama ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan.* Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press.

Undang-undang.No.10. (1992). Undang-undang (UU) tentang Perkoperasian.

Wijayanti, K. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Grand Inna Kuta Beach). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika & Humaniora Unversitas Dhyana Pura*.